

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain longitudinal observasional dengan pendekatan retrospektif. Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran 4, perubahan kadar hematokrit (HCT) pada pasien kanker payudara selama menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Data yang 10 1,2 4 2 digunakan dalam penelitian diperoleh dari catatan rekam medis pasien sesuai dengan periode penelitian yang telah ditentukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – mei 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu menganalisis kadar hematokrit pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berdasarkan karakteristik usia pasien, lama pengobatan, dan jumlah siklus kemoterapi.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara yang diperiksa di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dari bulan Oktober 2025-Januari 2026.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang pada periode Oktober 2025 – Januari 2026 dan memenuhi kriteria inklusi serta tidak termasuk dalam kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian serta memiliki data yang lengkap untuk dianalisis. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosis kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang pada periode penelitian.
- 2) Pasien yang memiliki data hasil pemeriksaan hematokrit (HCT) sebelum menjalani kemoterapi.

- 3) Pasien yang memiliki data hasil pemeriksaan hematokrit (HCT) setelah menjalani kemoterapi sesuai siklus yang diamati.
- 4) Rekam medis pasien yang memuat informasi identitas, diagnosis, dan riwayat kemoterapi secara lengkap sesuai kebutuhan penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 5) Rekam medis pasien yang tidak memiliki data hasil pemeriksaan hematokrit (HCT) sebelum atau setelah kemoterapi.
- 6) Rekam medis pasien yang tidak mencantumkan informasi siklus atau jadwal kemoterapi secara jelas.
- 7) Pasien yang telah mendapatkan transfusi darah sebelum dilakukan pemeriksaan hematokrit pasca kemoterapi.
- 8) Rekam medis yang tidak lengkap atau tidak dapat diakses untuk memperoleh variabel penelitian yang diperlukan.
- 9) Pasien yang menghentikan kemoterapi sehingga tidak tersedia data pemeriksaan hematokrit untuk periode pengamatan yang ditentukan.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan karakteristik atau persyaratan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel penelitian berasal dari pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang selama periode

Oktober 2025 – Januari 2026. Pasien yang dipilih merupakan subjek yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi yang telah ditetapkan.

E. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dokumen rekam medis pasien yang berperan sebagai sumber data penelitian. Adapun alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi lembar pengumpulan data (checklist) yang disusun berdasarkan variabel penelitian. Data yang dicatat berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium yang tercantum dalam rekam medis, seperti hasil pemeriksaan menggunakan hematology analyzer maupun instrumen laboratorium lainnya yang digunakan oleh rumah sakit.

Tabel 2. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur
Nilai hematokrit	Hematokrit didefinisikan sebagai persentase volume sel darah merah dibandingkan dengan total volume darah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, berdasarkan hasil pemeriksaan hematologi yang tercantum dalam rekam medis pasien.	Mencatat nilai HCT dari data laboratoriu m sesuai periode penelitian (dinyatakan dalam %)	Rekam medis bagian hasil laboratoriu m	Rasio
Usia	Umur pasien kanker	Mencatat	Rekam	Rasio

	payudara yang tercatat dalam rekam medis pada saat menjalani kemoterapi.	umur dalam medis tahun			
Lama pengobatan	Durasi pasien menjalani kemoterapi yang tercatat dalam rekam medis, dihitung berdasarkan waktu terapi.	Mencatat lama pengobatan pasien	Rekam medis	Ordinal	
Jumlah siklus kemoterapi	Banyaknya siklus kemoterapi yang telah dijalankan pasien kanker payudara dan dicatat dalam rekam medis selama masa pengobatan. Siklus dihitung berdasarkan jumlah pemberian kemoterapi yang telah selesai dijalani pasien sampai waktu pengambilan data penelitian.	Mencatat jumlah siklus kemoterapi yang tercantum dalam rekam medis pasien.	Rekam medis	Ordinal	

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- Melakukan pencarian tentang sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian.
- Melakukan konsultasi dan bimbingan proposal penelitian dengan pembimbing penelitian.
- Melakukan sidang proposal.
- Membuat etik penelitian.

- e. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi yang berwenang yaitu RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan koordinasi dengan petugas unit rekam medis untuk memperoleh akses data rekam medis pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sesuai periode penelitian yang telah ditentukan.
- b. Menelusuri rekam medis pasien yang memenuhi kriteria sampel dengan pendampingan petugas rekam medis.
- c. Peneliti mencatat data yang diperlukan pada lembar pengumpulan data penelitian, yang meliputi:
 - 1) Kode responden.
 - 2) Usia pasien.
 - 3) Lama pengobatan pasien.
 - 4) Jumlah siklus kemoterapi.
 - 5) Nilai kadar hematokrit (HCT) sesuai variabel penelitian.
- d. Dilakukan tanpa mencantumkan identitas pribadi pasien seperti nama, alamat, maupun nomor rekam medis pada lembar penelitian untuk menjaga kerahasiaan data.
- e. Setelah pencatatan selesai, dilakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan dan kesesuaian data.

G. Analisis Hasil

Data yang diperoleh, disusun dalam bentuk tabel penelitian, dan siap untuk tahap pengolahan serta analisis data.